

Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet *Petanque* di Kabupaten Demak Tahun 2023

Sinta Belasatun Khasanah¹
email: sintabelas32@gmail.com
Universita PGRI Semarang

Abstract

*The problem of this research is the state of *petanque* in Demak Regency, where there are many players, namely 16 children with good results. This resulted in the publication of questions from researchers, including on management, implementation of training programs, achievements, athletes, coaches, equipment and facilities. The purpose of this research is to determine the management of the performance development of *petanque* players in Demak Regency in 2023. The research method used is a qualitative descriptive analysis using research methods through observations, interviews and documents. Research data sources are Demak Regency administrators, coaches and *petanque* players. Research results were obtained on various aspects of speech therapy based on an open methodology. The management of the development of the achievements of *petanque* athletes in Demak Regency is good and regular, the training system is good, the equipment and supporting equipment are sufficient for the training process of the players in Demak Regency.*

Keywords: *management, coaching, achievement, athletes*

Abstrak

Permasalahan penelitian ini adalah keadaan *petanque* di Kabupaten Demak yang pemainnya banyak yaitu 16 anak dengan hasil yang baik. Hal ini mengakibatkan terbitnya pertanyaan-pertanyaan dari peneliti antara lain tentang manajemen, pelaksanaan program latihan, prestasi, atlet, pelatih, peralatan dan fasilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengembangan kinerja pemain *petanque* di Kabupaten Demak Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumen. Sumber data penelitian adalah pengurus Kabupaten Demak, pelatih dan pemain *petanque*. Hasil penelitian diperoleh pada berbagai aspek terapi wicara berdasarkan metodologi terbuka. Pengelolaan pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak sudah baik dan terorganisir, sistem latihan sudah baik, perlengkapan dan dukungan perlengkapan cukup untuk proses latihan pemain di Kabupaten Demak.

Kata kunci: manajemen, pembinaan, prestasi, atlet

PENDAHULUAN

Olahraga mencakup semua kegiatan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan, meningkatkan, dan mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial. Olah raga adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan olahraga secara langsung, antara lain atlet, pelatih, atlet, dan tenaga olahraga (UU RI No. 3 Tahun 2005).

Pengelolaan dimana dinamakan serangkaian aktivitas memiliki bertujuan mengarahkan seluruh kekuatan yang ada, baik manusia maupun nonmanusia, untuk memperoleh dukungan guna mencapai tujuan yang diinginkan secara ekonomi dan ekonomi. Dalam hal ini pengelola merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengawasi perkembangan ketenagakerjaan di pemerintahan Demak untuk mencapai tujuan pencapaian yang diinginkan. Latihan olahraga merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal. Asalkan dilaksanakan secara efektif, sistematis dan berkesinambungan, maka pelatihan-pelatihan di atas akan dilaksanakan sesuai ketentuan. Penyelenggaraan pembinaan olahraga memerlukan suatu wadah atau organisasi yang mampu mendorong atlet olahraga agar atlet sukses menjadi atlet sukses. Selain itu, terdapat sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran yang sistematis dan berkesinambungan.

Petanque merupakan permainan gaya boules, tujuannya adalah meluncurkan bola besi se dekat mungkin dengan boka dan kakinya berada dilingkaran kecil. Permainan ini dimainkan di tanah yang keras, tetapi dapat dimainkan di rumput, pasir atau permukaan lainnya, menggunakan lapangan yang keras dalam kompetisi Nasional atau Internasional. Menurut FOPI (2012), teknik dasar bermain besi ada dua, yaitu mendekatkan bola besi ke bola kayu kecil. Sedangkan teknik melempar melibatkan bola lawan sejauh mungkin hingga bola lawan meninggalkan lapangan permainan, *petanque* kemudian dapat direduksi menjadi olahraga melempar.

Setiap departemen olahraga mempunyai program pembangunan daerah dan nasional masing-masing. Pengembangan game tingkat lanjut bertujuan untuk memenuhi semua game yang ada, termasuk game liburan. Tujuan utama dari Program Pengembangan Kinerja adalah untuk

mengembangkan atlet sejak usia muda, menemukan atlet berbakat di semua cabang olahraga yang dapat tampil di level tertinggi. Untuk mengembangkan olahraga nasional yang terbaik, selain program latihan yang telah ditentukan, ada faktor penting lainnya. Komponen Sistem Pelatihan Olahraga Nasional meliputi: (1) Tujuan, (2) Pengelolaan, (3) Faktor Tenaga Kerja, (4) Atlet, (5) Sarana dan Prasarana, (6) Struktur dan Isi Program, (7) Bahan Kajian kelompok, (8) metode, (9) pengkajian dan penelitian, (10) pendanaan (Harsuki, 2012:37).

Petanque di Kabupaten Demak saat ini mulai berkembang dengan adanya mahasiswa yang berminat dan meemiliki bakat dalam olahraga *petanque*, diantaranya mahasiswa UNNES DAN UPGRIS, selain itu terdapat beberapa siswa di Kabupaten Demak yang ikut serta berpartisipasi dalam olahraga *petanque*. Berdasarkan pro dan kontra pemain *petanque* Demak, maka program latihan sudah direncanakan dengan baik, pelatih dan atlet hanya perlu mengikuti rencana yang telah ditetapkan oleh pelatih sebagai berikut: Jadwal, rencana latihan, rencana kompetisi, teknik, taktik dan rencana latihan mental merupakan satu kesatuan rencana yang menunjang keberhasilan atlet.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian manajemen pengembangan permen di pemerintahan Demak. Berdasarkan survei terhadap pemain *petanque* di sekitar Kabupaten Demak, muncul beberapa permasalahan antara lain: (1) kurangnya pelatih dan pelatih (2) kurangnya proses rekrutmen tim *petanque* Demak (3) kurangnya penelitian terhadap pemain. dan atlet. peralatan (4) kurangnya minat dari perusahaan dan pengelola peralatan (5) kurangnya waktu terbang.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana mengelola perkembangan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak sebagai empat fungsi manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan manajemen. Judul penelitian ini adalah “Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet *Petanque* di Kabupaten Demak Tahun 2023”. Pengumpulan data di fokuskan pada manajemen pembinaan prestasi, peneliti ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung tambahan, objek yang di teliti meliputi : pengurus, pelatih, dan atlet *petanque* Kabupaten Demak yang sudah

mengikuti kejuaraan *petanque*.

Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran tentang manajemen pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak, membantu mempermudah proses latihan para atlet *petanque* di Kabupaten Demak untuk meningkatkan prestasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sebagai metode atau kajian untuk mengidentifikasi dan memahami gejala-gejala utama. Penelitian deskriptif seperti Sugiyono (2014:21) Analisis deskriptif adalah suatu metode menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau ringkasan yang bersifat umum. Penelitian deskriptif dapat menggunakan metode yang berbeda-beda seperti penelitian yang dilakukan melalui kegiatan observasi lapangan, survei, wawancara dengan atlet *petanque* di Kabupaten Demak dan negara lainnya. buku. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Demak yang terletak di SD Miftahul Huda Jogoloyo Kecamatan Wonoslam Kabupaten Demak. Subyek utama penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan pemain yang berperan sebagai pembawa pesan. Berbagai faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen pembinaan, program pelatihan, peran pelatih, sumber daya dan kondisi manajemen. Dalam hal ini dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti dapat menguraikan, menjelaskan dan menjelaskan bagaimana cara meningkatkan prestasi pemain *petanque* di Kabupaten Demak pada tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak merupakan salah satu kegiatan olahraga yang dilakukan di Kabupaten Demak untuk mengembangkan cabang olahraga *petanque* di Demak. Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti, pengambilan data dilakukan di lapangan *petanque* SMA Islam Miftahul Huda Jogoloyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten

Demak. Untuk latihannya dilakukan satu minggu 2 kali pada hari sabtu dan hari minggu jam 15.00 – 17.30 WIB. Di cabor *petanque* ini sudah memiliki kepengurusan yang lengkap, terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, pelatih dan bidang-bidang lainnya.

Manajemen pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak dengan cara pola pembibitannya melalui sekolah-sekolah di Kabupaten Demak dengan kita mendirikan ekstrakurikuler *petanque* di setiap sekolah di Kabupaten Demak. Dapat disimpulkan dari hasil wawancara pengurus, pelatih, dan atlet *petanque* di Kabupaten Demak, peneliti mendapat informasi bagaimana manajemen sangat penting dalam pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak ini. Di perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan manajemen ini ada pengaruhnya untuk sebuah organisasi apalagi untuk pembinaan prestasi ,semua sudah berjalan cukup baik.

Perencanaan (*Planning*) dapat disimpulkan dari beberapa hasil wawancara mengenai perencanaan manajemen terhadap pembinaan prestasi atlet *petanque* Kabupaten Demak Tahun 2023, sebuah organisasi memang harus adanya perencanaan dari awal sebelum melakukan suatu hal apalagi ini untuk prestasi atlet, manajemen terhadap perencanaan pembinaan prestasi di Kabupaten Demak ini sudah berjalan dengan baik, semuanya lebih terstruktur rapi dikarenakan adanya manajemen yang baik, dengan adanya program latihan yang terjadwal, menentukan atlet yang siap mengikuti event kejuaraan dan tentunya prestasi yang baik dari hasil program latihan yang di berikan kepada pelatih kemudian dilakukan dengan baik oleh para atletnya.

Pengorganisasian (*Organizing*) Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, mengenai pengorganisasian manajemen terhadap pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak Tahun 2023, pengorganisasian di dalam manajemen *petanque* di Kabupaten Demak ini sudah bisa di kategorikan cukup baik, dikarenakan dengan sebelum adanya pengorganisasian yang jelas di dalam manajemen pembinaan *petanque* di Kabupaten Demak semuanya belum berjalan dengan baik, setelah adanya pengorganisasian yang baik dengan struktur yang jelas mereka bisa mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dan apa yang harus diersiapkan sesuai dengan jobdesc masing-masing, pengorganisasian yang ada cukup berpengaruh, tertata rapih dari ketua hingga ke para anggota/atletnya. Selama organisasi ini melakukan dengan baik dan benar sangat

mendukung proses pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak merasa terbantu dengan adanya pengorganisasian yang jelas dari manajemen.

Pergerakan (*Actuating*) Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, mengenai pergerakan manajemen terhadap pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak Tahun 2023, cara pergerakan manajemen terhadap pembinaan prestasi di Kabupaten Demak ini sudah berjalan dengan baik, dengan adanya pergerakan dari manajemen terhadap pembinaan prestasi, prestasi-prestasi atlet *petanque* Demak ini semakin baik. Dengan pergerakan manajemen yang selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dengan baik untuk pelatih dan para atletnya, karena adanya struktur organisasi yang baik sehingga pergerakan dari manajemen memiliki tugasnya masing-masing, untuk sekarang masih banyak target yang ingin atlet *petanque* di Kabupaten Demak raih, dan mereka semua berharap pergerakan manajemen khususnya terhadap pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak kedepannya bisa lebih baik lagi.

Pengawasan (*Controlling*) Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, mengenai adanya pengawasan manajemen terhadap pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak Tahun 2023, proses pengawasan dilakukan bersama, mulai dari atlet, pelatih, KONI Demak beserta pengurus FOPI Demak, pengawasan ini dilakukan guna untuk memantau para atlet yang sedang melakukan latihan, sehingga mereka tidak hanya berada di lapangan untuk bermain-main saja, melainkan melakukan program dengan baik sesuai instruksi pelatih yang telah ditetapkan untuk program latihan. Untuk pengawasan manajemen pembinaan prestasi ini sudah baik, karena semuanya terlibat, semakin banyak yang mengawasi semakin baik untuk kedepannya, apalagi untuk prestasi.

Hasil observasi dari peneliti yang berjudul manajemen pembinaan prestasi atlet *petanque* di Kabupaten Demak Tahun 2023.

Tabel 4.1

Hasil Observasi

NO	Sasaran Observasi	Hasil Observasi
1.	Manajemen	Adanya manajemen yang terstruktur di dalam organisasi ini
2.	Prestasi	Adanya prestasi di tahun 2022, dari tingkat Kabupaten hingga Nasional
3.	Struktur	Adanya struktur yang baik

4.	Absensi	Adanya absensi atlet, sehingga pelatih atau manajemen bisa mengetahui kehadiran atlet
5.	Program Latihan (Pembinaan Prestasi)	Program latihan yang ada dan terjadwal, sehingga memudahkan untuk mencapai prestasi yang baik
6.	Evaluasi	Adanya evaluasi setiap selesai latihan dan setelah mengikuti event kejuaraan

Sumber : Peneliti 2023

Prestasi yang di raih atlet *petanque* di Kabupaten Demak.

Tabel 4.2

Daftar Prestasi Atlet *Petanque* di Kabupaten Demak

No	Nama	Kelas	Kejuaraan	Prestasi
1.	UTAMI HIDAYATI	TRIPLE WOMAN	KEJURNAS MAHASISWA DIES NATALIS UNJ KE -58	JUARA 3
2.	SINTA BELASATUN KHASANAH	SINGLE PITRI	PORSENASMA	JUARA 3
3.	AGUNG YUNIS SETIAWAN	SHOOTING PUTRA	PORSENASMA	JUARA 3
4.	AGUNG YUNIS SETIAWAN	DOUBLE PUTRA	PORSENASMA	JUARA 3
5.	SINTA BELASATUN KHASANAH	SINGLE PUTRI	LIGA PETANQUE PENGPROV FOPI JAWA TENGAH	JUARA 1
6.	SOLEH	SINGLE PUTRA	JUNIOR PETANQUE OPEN TOURNAMENT	JUARA 3
7.	SOLEH	DOUBLE PUTRA	KEJURPROV PETANQUE DIES NATALIES SMA 1 MIFDA DEMAK	JUARA 3
8.	SINTA	DOUBLE	BREBES	JUARA 1

	BELASATUN KHASANAH	OPEN	PETANQUE DOUBLE OPEN	
9.	UTAMI HIDAYATI	TRIPLE WOMAN	POMPROV	JUARA 1
10.	AGUNG YUNIS SETIAWAN	TRIPLE MAN	POMPROV	JUARA 1
11.	SINTA BELASATUN KHASANAH	DOUBLE WOMAN DAN TRIPLE WOMAN	POMPROV	JUARA 2 DAN JUARA 3

Sumber : Peneliti 2023

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian diatas yang peneliti analisis tentang manajemen pengembangan kinerja pemain atau atlet *petanque* Kabupaten Demak Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa manajemen kinerja yang baik harus memiliki manajemen organisasi, kualitas pelatih, pemain aktif dan batasan sumber daya yang memadai. aplikasi. Keterampilan dan pelatihan teknis harus seimbang dan dianggarkan secara memadai untuk memenuhi kebutuhan klub agar sukses. Di posisi ini sesuai dengan kekuatannya dan berperan dalam perkembangannya. Kerja keras ini diawali dengan proses penyediaan sumber daya dan peralatan serta pengalokasian anggaran yang cukup untuk melaksanakan program pendidikan secara efektif. Kemudian kiprah para pemain petanque Kabupaten Demak dilakukan melalui seleksi untuk mencapai tujuan setinggi-tingginya, sarana dan prasarana latihan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan latihan dan standar yang diterima dari segi kualitas dan kuantitas, manajemen latihan. Untuk perawatan sarana dan prasarana latihan yaitu tanggung jawab bersama, pelatih bertanggung jawab untuk mengelola pelatihan atau penjadwalan para atlet dan akses ke fasilitas dan pengorganisasian fasilitas pelatihan dan peralatan yang diperlukan, proses pelatihan berlangsung selama latihan. Program latihan yang dilakukan berkesinambungan dalam latihan harus dilakukann secara sistematis dan terprogram , karena demi kemajuan atlet, terjadi koreksi dan kesalahan dalam proses latihan.

Saran bagi pengelola *petanque* Kabupaten Demak hendaknya lebih memperhatikan atlet

Kabupaten Demak agar proses latihan dan pendidikan para atlet dapat berhasil, hendaknya para pelatih berusaha untuk tetap aktif dan membuat berbagai program latihan untuk meningkatkan prestasi atlet pada saat bertanding . Teknik dan pemikirannya akan berkembang pada saat proses latihan dan pada saat uji coba permainan, para pemain dan pengurus petanque Kabupaten Demak akan menjadi baik sehingga dapat lebih semangat dalam bekerja dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatchurrahman, M. *et al.* (2019) ‘Analisis Manajemen Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia (Fopi) Jawa Tengah Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Indonesia’, *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, (3), pp. 1–6.
- Hervi, A. and Qoriah, A. (2021) ‘Survei Manajemen Olahraga Petanque Pada UKM Petanque Unnes Kota Semarang’, *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), pp. 230–234. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>.
- Janah, A.R. *et al.* (2021) ‘Evaluasi Pembinaan Olahraga Petanque di Kabupaten Batang Hari’, *Jurnal ...*, 4, pp. 337–345. Available at: <http://stamina.ppj.unp.ac.id/index.php/JST/article/view/895>.
- Maralani, N. *et al.* (2022) ‘Seminar Nasional Dies Natalis Ke-42 Studi Manajemen Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Petanque Se Eks-Karesidenan Surakarta Tahun 2022’, pp. 1–12.
- Pion, J. (2022) ‘18617-Article Text-56935-1-10-20220810’, 2(1), pp. 22–30.
- Tamara, A.A. (2021) ‘Pengaruh Gaya Kepemimpinan Pelatih Terhadap Prestasi Atlet Petanque Sulawesi Selatan’, *Nuevos sistemas de comunicación e información*, pp. 2013–2015.
- Taufik, H., Harmono, S. and Puspodari, P. (2020) ‘Profil Manajemen Pembinaan Prestasi Nusantara Petanque Club Kota Kediri 2019-2020’, *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 11(1), pp. 77–85. doi:10.33558/motion.v1i1.2128.